

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SIMAS-G PADA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TECHNO MEDIA

Mohamad Rudi Wijaya^{1*}, Zeremi Firly², Rajin Nahampun³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}dosen03255@unpam.ac.id, ²dosen03279@unpam.ac.id, ³dosen03145@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Transformasi digital dalam pendidikan mendorong sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran dan pengelolaan administrasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pemanfaatan aplikasi SIMAS-G sebagai sarana pendukung pengelolaan informasi dan aktivitas sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Sekolah Menengah Kejuruan Techno Media dalam menggunakan aplikasi SIMAS-G. Metode kegiatan meliputi observasi kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi aplikasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Peserta diperkenalkan pada fungsi aplikasi, proses login, navigasi menu, penggunaan fitur utama, serta penerapan aplikasi dalam aktivitas sekolah. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan praktik dan instrumen *pre-test* serta *post-test* yang dapat disesuaikan dengan data aktual kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan praktik dan pendampingan membantu peserta memahami alur penggunaan aplikasi dan meningkatkan kesiapan guru untuk menggunakan SIMAS-G secara mandiri. Kegiatan ini diharapkan mendukung peningkatan literasi digital guru dan memperkuat implementasi transformasi digital di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: SIMAS-G, Pelatihan, Guru, Literasi Digital, Sistem Informasi Sekolah.

Abstract - Digital transformation in education requires schools to strengthen teachers' ability to use information technology for learning and administrative activities. This community service activity aimed to improve the understanding and skills of teachers at Techno Media Vocational High School in using the SIMAS-G application. The activity used several stages, including needs observation, material delivery, application demonstration, hands-on practice, mentoring, and evaluation. Participants were introduced to the application functions, login process, menu navigation, main features, and practical use in school activities. Evaluation was conducted through practice observation and pre-test and post-test instruments that can be adjusted to the actual activity data. The results indicate that practical training combined with direct mentoring helped participants understand the application workflow and increased their readiness to use SIMAS-G independently. The activity is expected to strengthen teachers' digital literacy and support digital transformation within the school environment.

Keywords: SIMAS-G, Training, Teachers, Digital Literacy, School Information System

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara lembaga pendidikan mengelola pembelajaran, administrasi, komunikasi, dan penyediaan informasi. Digitalisasi bukan sekadar penggunaan perangkat komputer, tetapi mencakup kemampuan organisasi dan sumber daya manusia untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses kerja secara efektif. Dalam konteks sekolah, keberhasilan penerapan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan pengguna, termasuk guru.

Guru merupakan salah satu pengguna utama berbagai layanan digital di sekolah. Kemampuan guru dalam mengoperasikan sistem informasi menjadi bagian dari kompetensi digital yang mendukung efisiensi pekerjaan dan kualitas layanan pendidikan. Pelatihan yang bersifat praktis dan kontekstual dapat membantu pengguna memahami fungsi teknologi sekaligus membangun kepercayaan diri untuk menggunakannya secara mandiri.

Sekolah Menengah Kejuruan Techno Media merupakan mitra kegiatan pengabdian yang membutuhkan penguatan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan sekolah. Salah satu sarana yang diperkenalkan adalah aplikasi SIMAS-G. Aplikasi tersebut digunakan

sebagai sarana pendukung pengelolaan informasi dan aktivitas sekolah sesuai kebutuhan pengguna.

Berdasarkan identifikasi awal, sebagian guru masih memerlukan pengenalan dan pendampingan dalam menggunakan fitur-fitur aplikasi. Kendala tersebut dapat berupa belum terbiasanya pengguna dengan alur aplikasi, belum memahami fungsi menu tertentu, dan kebutuhan akan contoh penggunaan yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi perlu disertai kegiatan peningkatan kapasitas pengguna.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi SIMAS-G bagi guru SMK Techno Media. Pelatihan dirancang dengan pendekatan partisipatif melalui penjelasan, demonstrasi, praktik, diskusi, dan pendampingan. Tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan pemahaman guru terhadap fungsi aplikasi dan kemampuan melakukan penggunaan dasar SIMAS-G secara mandiri.

Kegiatan ini memiliki manfaat praktis bagi mitra berupa peningkatan kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan sistem informasi. Bagi tim pengabdian, kegiatan menjadi sarana penerapan pengetahuan teknologi informasi untuk menyelesaikan kebutuhan nyata di lingkungan pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi SIMAS-G kepada guru Sekolah Menengah Kejuruan Techno Media. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan aplikasi SIMAS-G sebagai sarana pendukung pengelolaan kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah secara efektif, efisien, dan terintegrasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif melalui pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan. Pendekatan tersebut digunakan agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu mengoperasikan aplikasi SIMAS-G secara langsung sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan sekolah.

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak Sekolah Menengah Kejuruan Techno Media. Kegiatan persiapan meliputi identifikasi kebutuhan guru, penentuan peserta pelatihan, penyusunan materi, persiapan perangkat pendukung, jaringan internet, akun pengguna, serta pengujian aplikasi SIMAS-G sebelum digunakan dalam kegiatan pelatihan.

Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan permasalahan yang dihadapi guru dalam pemanfaatan teknologi digital. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan pihak sekolah dan guru. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi pelatihan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pengenalan aplikasi SIMAS-G, fungsi dan manfaat aplikasi, pengenalan antarmuka, proses login, pengelolaan akun, pengelolaan data, serta penggunaan fitur-fitur utama yang tersedia dalam aplikasi. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung menggunakan aplikasi SIMAS-G dengan didampingi oleh tim pelaksana.

Praktik dilakukan dengan menggunakan contoh kasus yang berkaitan dengan aktivitas guru di lingkungan sekolah. Peserta diarahkan untuk melakukan proses pengoperasian aplikasi secara bertahap, mulai dari mengakses aplikasi, memasukkan data, mengelola data, menggunakan fitur yang tersedia, hingga menyelesaikan proses sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung terhadap peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami maupun mengoperasikan aplikasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan melalui pre-test dan post-test. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam mempraktikkan penggunaan aplikasi SIMAS-G serta melalui kuesioner

untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, pendampingan, dan manfaat kegiatan.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi SIMAS-G. Peserta diharapkan mampu memahami fungsi aplikasi, mengakses fitur utama, melakukan pengelolaan data, serta menggunakan aplikasi secara mandiri untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah.

Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan panduan penggunaan aplikasi SIMAS-G dan pendampingan apabila terdapat kendala dalam penerapan aplikasi setelah kegiatan pelatihan selesai. Tindak lanjut ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan penggunaan aplikasi SIMAS-G serta meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Techno Media

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Seminar

Berdasarkan hasil kegiatan meliputi tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung, memberikan dampak dan hasil sebagai berikut :

- a. Para guru sudah memahai alur kerja sistem Simas-G pada sekolah
- b. Para guru dapat melihat rekapitulasi absensi saat mengajar atau kegiatan disekolah

3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif dan tempat pelaksanaan yang dilakukan berada dalam ruangan kelas SMK Techno Media membuat nyaman selama kegiatan berlangsung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan fasilitas yang kurang memadai dalam praktikum, sehingga ketika melakukan simulasi praktikum komputer digunakan secara berbarengan / berbagi dengan yang lain.

Setelah kegiatan ini berlangsung, tim PKM menyimpulkan bahwa para guru sudah lebih mendapatkan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya tentang aplikasi Simas-G, namun tidak dapat dipungkiri harus lebih banyak melakukan praktikum mandiri menggunakan alat dan merencanakan sendiri seperti laptop dan jaringan internet sehingga para guru lebih terbiasa latihan mandiri.

3.3. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan arahan dan apa saja kelebihan dan kekurangan dari aplikasi dan serta tanya jawab dengan para guru. Sebelum demo aplikasi di perlihatkan.

Berikut foto dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Masyarakat ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan bermanfaat bagi sekolah dan juga para guru yang berada di SMK Techno Media, Tangerang Selatan. Pada sesi tanya jawab sebagian besar guru banyak memberikan pertanyaan kepada pemateri selama kegiatan, dimana itu adalah bentuk keingin tahuan guru dalam menggali informasi yang lebih dalam tentang jenis dan fungsi website sebagai penunjang kegiatan belajar selama berada di sekolah dan bekal dalam menghadapi otomatisasi dimasa medatang.

REFERENCES

- Shelia Pramesti, Priyono Tri Febrianto "Implementasi Sistem Absensi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Kehadiran Guru Di Sekolah Dasar", Vol. 8 No. 2 (2024): JATI Vol. 8 No. 2. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i2.9521>
- Grace Loupatty, Renaldi Kabakoran, "Penerapan Teknologi AppSheet untuk Efisiensi Sistem Kehadiran Guru di SD Negeri 28 Kota Tual", Vol 3 No 2 (2025): Pengamatan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Ilmu Mipa Dan Terapannya. <https://Doi.Org/10.30598/Pengamatanv3i2p44-52>
- Alfi Sahri, Muhamad Rafi Akbar, Nurkhozin S. Hadi, "Perancangan Absensi Guru dan Tenaga Kependidikan Menggunakan Aplikasi Appsheet di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mandah Kabupaten Indragiri Hilir". Vol. 1 No. 1 (2025): Sisfortek - Sistem Informasi Dan Teknologi. <https://Ojs.Stmikin.Ac.Id/Index.Php/Sisfortek/Article/View/6>
- Khoiru Nurfitri, Indah Puji Astuti, Jawwad Sulthon Habiby, "Perancangan Prototype Sistem Kehadiran Guru Berbasis Web Menggunakan Metode User Center Design" Vol. 4 No. 1 (2024): Periode Maret 2024. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4349>
- Alya Zahirah, Nurzaniah, Hesti Kusumaningrum, "Implementasi Aplikasi Absensi Online: Kajian Literatur dalam Manajemen Kehadiran Siswa", Vol. 4 No. 1 (2026): Januari: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v4i1.1561>
- Imam Tri Suryadin, Sri Marianingsih, "Sistem Informasi Absensi Guru TK Kusuma Limbangan Berbasis Qr Code", Vol 12 No 1 (2024): Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika. <https://doi.org/10.37601/jneti.v12i1.256>